

hampir tak pernah kehabisan. Ketika dipergunakan dengan cermat, air sangat efektif menyerap panas dan memadamkan berbagai kebakaran.

Untuk alasan ini, organisasi pemadam kebakaran di seluruh dunia mendasarkan operasi utamanya dengan penggunaan air sebagai bahan pemadaman api kebakaran. Sistem pasokan air publik dan hidran kebakaran melibatkan belanja modal yang tidak sedikit, namun masa pakainya secara tipikal berakhir antara 70 s/d 100 tahun. Sebuah sistem pasokan air publik dan hidran kebakaran yang dirancang dan dipasang secara cermat adalah sebuah investasi jangka panjang dalam rangka keselamatan komunitas dan sudah seharusnya menerapkan perencanaan jangka panjang dan standar keteknikan yang tepat. Pasokan air yang cukup untuk mengatasi bahaya kebakaran serta transportasi yang menunjang merupakan komponen-komponen yang sangat vital dalam perencanaan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran.

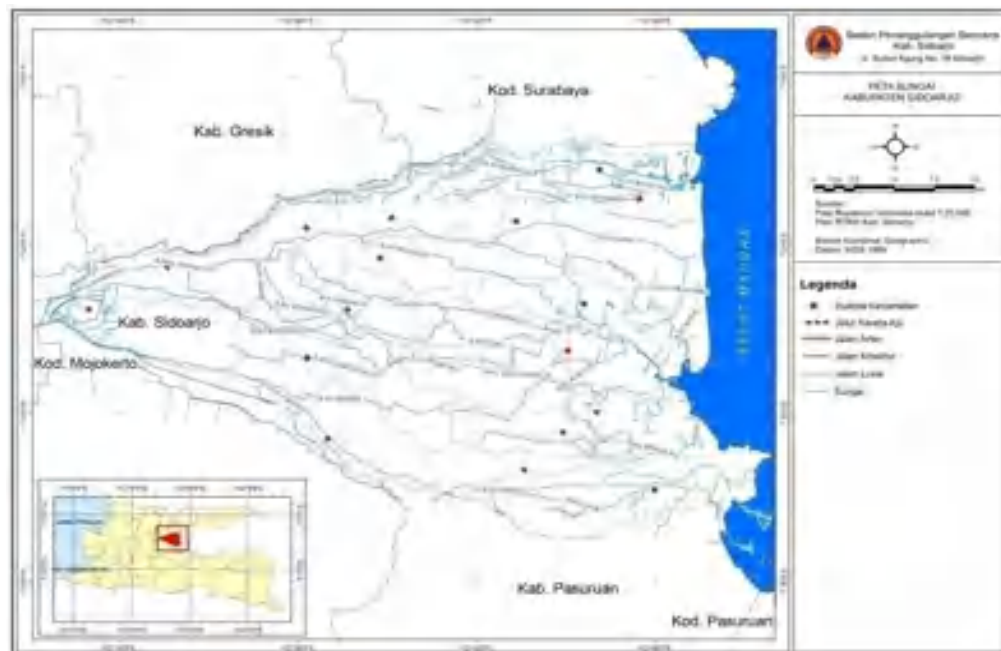
Tabel 14. Luas Wilayah Berdasarkan Kondisi Air (Ha)

No	Kecamatan	Daerah Asin	Daerah Banjir			Kedalaman Air Tanah 0 - 5 M
			Sesudah Hujan	Periodik	Air Pasang	
1	Sidoarjo	4063,62	308,14	-	-	6.256
2	Buduran	1.822,50	17,50	-	701,75	4.102,50
3	Candi	667,25	491,30	-	-	4.066,75
4	Porong	-	14,26	75,50	-	2.982,25
5	Krembung	-	17,00	12,00	-	2.955,00
6	Tulangan	-	48,00	-	-	3.120,50
7	Tanggulangin	640,75	21,25	-	-	3.229,00
8	Jabon	4.080,75	216,05	27,00	456,00	8.099,75
9	Krian	-	265,75	-	-	3.250,00
10	Balombang	-	30,00	-	-	3.140,00
11	Wonoayu	-	71,50	-	-	3.392,00
12	Tarik	-	8,75	-	-	3.606,00
13	Prambon	-	64,25	-	-	3.422,50
14	Taman	-	-	108,00	-	3.153,50

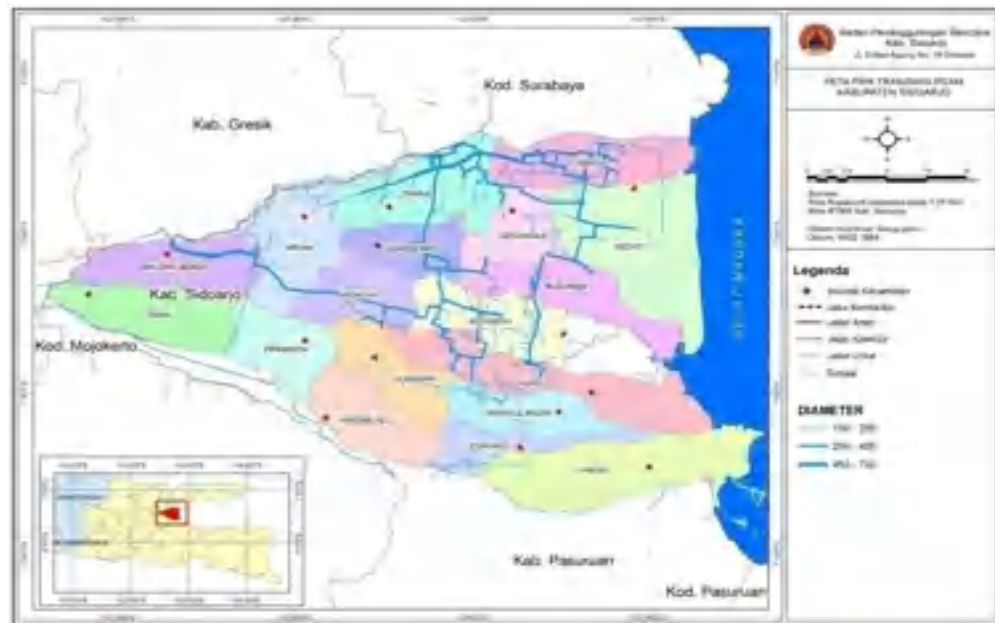
15	Waru	740,50	-	-	740,50	3.032,00
16	Gedangan	195,75	-	-	-	2.405,75
17	Sedati	4.101,57	-	387,90	120,30	7.943,00
18	Sukodono	-	-	-	-	3.267,75
Jumlah/Total		16.312,69	1.573,75	610,40	2.018,55	71.424,25

Sumber : Kabupaten Sidoarjo dalam Angka 2013

Gambar 8. Peta Sungai Kabupaten Sidoarjo



Gambar 8. Peta Jaringan Pipa PDAM Kabupaten Sidoarjo



5) Arahan Rekomendasi Lokasi Pos Pemadam Kebakaran Yang Baru

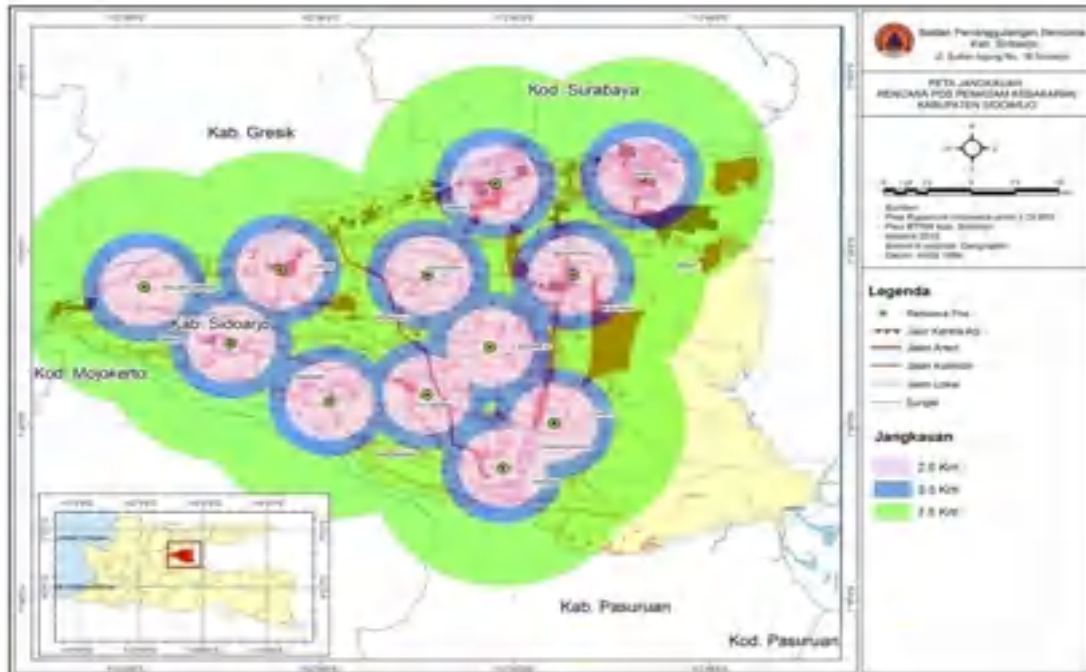
Jumlah pos pemadam Kebakaran yang ada tidak sebanding dengan kebutuhan akan pelayanannya akibat pesatnya pembangunan kota dan daerah pinggirannya. Banyak kasus kebakaran yang terjadi mengakibatkan api lebih dahulu membakar isi bangunan dan menjalar ke bangunan-bangunan sekitar sebelum pasukan pemadam tiba di lokasi, jika dilihat dari waktu kedatangan sejak diterima informasi bisa mencapai lebih dari 15 menit sehingga banyak korban serta kerugian yang sangat besar. Oleh karena itu, kebutuhan akan pelayanan publik/emergency membutuhkan jumlah yang proporsional dengan kebutuhannya dan merata bagi setiap orang, baik kaya/miskin, tinggal di pusat kota/pinggiran. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui survei berbagai variabel diatas , maka diperlukan penambahan pos pemadam kebakaran di beberapa tempat. Rencana letak pos pemadam kebakaran yang dapat menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo adalah di wilayah Sektor Pemadam Kebakaran yang padat

pemukiman dan pabrik. Dan dari sektor - sektor tersebut membawahi beberapa Pos Pemadam Kebakaran.

Gambar 10. Peta Rencana Usulan WMK, Sektor dan Pos



Gambar 11. Peta Rencana Jangkauan Usulan WMK, Sektor dan Pos Sesuai dengan Standar perletakan pos pemadam kebakaran :



1. Berdasarkan Kepmen PU No.11/KPTS/2000 Ketentuan teknis manajemen penanggulangan kebakaran di perkotaan, yaitu:
 - a. Daerah yang sudah terbangun harus mendapat perlindungan oleh mobil kebakaran yang pos terdekatnya berada dalam jarak 2,5 km dan berjarak 7,5 km dari sektor.
 - b. 1 (satu) pos pemadam melayani maksimum 3 kelurahan.
 - c. Berdasarkan standar ISO (Insurance Service Office) Ketentuan aman untuk perlindungan kebakaran yaitu:
 - a. Mobil Pemadam berjarak 2,4 Km dari bangunan
 - b. Mobil Tangga berjarak 4 Km dari bangunan
 - c. Untuk setiap bangunan terjauh berjarak 8 km dari Pos Kebakaran
- Dari table di bawah ini dapat diketahui bahwa di Kabupaten Sidoarjo terdapat 18 Kecamatan dengan 322 Desa dan 31 Kelurahan.

Tabel 15. Jumlah Kelurahan per Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo

No.	Kecamatan	Desa	Kelurahan	No.	Kecamatan	Desa	Kelurahan
1	Sidoarjo	10	14	10	Balongbendo	20	0
2	Buduran	15	0	11	Wonoayu	23	0
3	Candi	24	0	12	Tarik	20	0
4	Porong	13	6	13	Prambon	20	0
5	Krembung	19	0	14	Taman	16	8
6	Tulangan	22	0	15	Waru	17	0
7	Tanggulangin	19	0	16	Gedangan	15	0
8	Jabon	15	0	17	Sedati	16	0
9	Krian	19	3	18	Sukodono	19	0
Jumlah Tot						322	31
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo, 2019							

Berdasarkan Kepmen PU No.11/KPTS/2000 Ketentuan teknis manajemen penanggulangan kebakaran di perkotaan, yaitu:

- a. Daerah yang sudah terbangun harus mendapat perlindungan oleh mobil kebakaran yang pos terdekatnya berada dalam jarak 2,5 km dan berjarak 7,5 km dari sektor.
- b. 1 (satu) pos pemadam melayani maksimum 3 kelurahan.

Dari Kepmen di atas agar jangkauan layanan pos pemadam kebakaran dapat terpenuhi, maka wilayah Kabupaten Sidoarjo yang mempunyai 322 desa dan kelurahan akan di bagi 4 sektor pemadam kebakaran dengan masing-masing sektor terdiri atas 4 pos pemadam kebakaran sehingga dapat memenuhi jangkauan layanannya untuk setiap wilayahnya masing masing. Berdasarkan analisis tersebut Kabupaten Sidoarjo akan dibagi menjadi:

Tabel 16. Sektor di Kabupaten Sidoarjo

No. Sektor	Wilayah	Pos
I	Kec. Waru, Taman, Gedangan, Sedati Buduran	3 pos (Taman, Waru, Buduran)

II	Kec. Sidoarjo, Candi, Tanggulangin, Porong	3 Pos (Sidoarjo, Candi, Porong)
III	Kec. Tulangan, Krembung, Prambon, Tarik	3 (Tulangan, Prambon, Tarik)
IV	Kec. Balongbendo, Krian, Sukodono, Wonoayu	3 (Balongbendo, Krian, Sukodono)

BAB**4 KEBIJAKAN DAN STRATEGI, KERANGKA KELEMBAGAAN DAN
KERANGKA REGULASI****4.1****IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN
TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN BPBD KABUPATEN
SIDOARJO**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo mengatur bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo merupakan Penanggung jawab dalam penyelenggaraan Penanggulangan Bencana yang ada di daerah kabupaten Sidoarjo, mempunyai tugas melaksanakan menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi secara adil dan merata, dan melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang undangan serta tugas khusus yang diberikan oleh Bupati.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, BPBD menghadapi berbagai permasalahan yang tentunya membutuhkan adanya alternatif-alternatif pemecahan masalah. Beberapa permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. BPBD Kabupaten Sidoarjo belum sepenuhnya melaksanakan kegiatan sesuai dengan SPM ;
2. Struktur organisasi belum mencerminkan implementasi Inmendagri nomor 90 tahun 2019 ;
3. Penanganan Pandemi Covid-19 yang memerlukan koordinasi lintas sektoral secara kontinu dan berkelanjutan;
4. Struktur organisasi belum mendukung pelaksanaan SPM, baik kebencanaan maupun Pemadam Kebakaran ;,

5. Kualitas SDM yang belum mendukung kegiatan ;
6. Belum terjalinya koordinasi dan sinkronisasi secara optimal dengan lembaga / OPD terkait, termasuk pada aspek penyediaan data-data teknis kebencanaan;
7. Kurang tersedianya sarana prasarana / peralatan penunjang kebencanaan termasuk pemadam kebakaran;
8. Terbatasnya jumlah personil pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi
9. Pelatihan-Pelatihan untuk peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan masih lemah;
10. Efisiensi dan efektivitas pengelolaan kegiatan BPBD masih perlu peningkatan;
11. Efisiensi dan efektivitas pengelolaan kegiatan masih perlu peningkatan;
12. Sistem administrasi, pengelolaan logistik dan keuangan perlu ditingkatkan.
13. Minimnya pengetahuan serta rendahnya kesadaran dari masyarakat mengenai arti pentingnya pencegahan dan penanggulangan bencana;
14. Minimnya sumber daya, sarana dan prasarana pendukung dalam penanggulangan bencana;
15. Belum optimalnya perencanaan pembangunan yang berbasis pengurangan risiko bencana;
16. Kurangnya penyampaian informasi terhadap masyarakat maupun komunitas dunia usaha dalam rangka penanggulangan bencana;
17. Terbatasnya ketersediaan sumber daya manusia dalam Pengurangan Resiko Bencana.
18. Potensi ancaman bencana tahunan dalam bentuk kebakaran, banjir, puting beliung dan kekeringan serta potensi ancaman bencana lainnya yang bersinggungan dengan kondisi geografis dan wilayah Kabupaten Sidoarjo sebagai pusat industri dan kawasan penyangga, antara lain :
 - a. Wabah Penyakit/Pandemi Covid-19
 - b. Banjir bandang dan rob
 - c. Konflik sosial

- d. Kegagalan teknologi
- e. Gerakan tanah/longsor

4.2

TELAAHAN VISI, MISI, DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Visi pembangunan Kabupaten Sidoarjo sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 adalah “**Mewujudkan Masyarakat Sidoarjo Yang Mandiri dan Sejahtera**“. Makna dari visi pembangunan Kabupaten Sidoarjo tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Menciptakan pemerintahan yang bersih, efektif dan efisien
2. Memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan murah kepada masyarakat
3. Peningkatan pelayanan umum (*Public Service*), meliputi peningkatan infrastruktur, peningkatan pelayanan administrasi dan komunikasi, serta peningkatan pelayanan sosial budaya
4. Mendorong terwujudnya proses pemberdayaan masyarakat
5. Menciptakan stabilitas keamanan dan ketertiban

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2011 selaku Penanggung Jawab dalam penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mempunyai peranan di dalam mendukung visi pembangunan Kabupaten Sidoarjo sebagaimana yang tertuang di dalam RPJMD Tahun 2021-2026. Tugas dan fungsi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah diharapkan dapat mendukung pencapaian visi daerah khususnya pada Misi ke 1 “Menciptakan stabilitas keamanan dan ketertiban” yaitu dengan menciptakan rasa aman dan tertib terhadap masyarakat di Kabupaten Sidoarjo melalui tindakan kepedulian dan kemanusiaan melalui penanganan bencana alam.

Analisa Rencana Strategis dari Kementerian, Lembaga dan OPD Provinsi (yang masih berlaku) diharapkan memberikan keserasian, keterpaduan, sinkronisasi dan sinergisitas pencapaian sasaran pelaksanaan Rencana Strategis dari OPD Kabupaten Sidoarjo terhadap sasaran Renstra K / L dan Renstra OPD Provinsi sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan sesuai dengan tugas dan fungsi masing – masing OPD.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam menyusun Renstra tentunya tidak dapat lepas dari rencana strategis BNPB maupun BPBD Provinsi Jawa Timur. Seperti tertera pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana pasal 19 ayat 2 yang menentukan bahwa pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dilaksanakan melalui koordinasi dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Hal ini juga diatur lebih lanjut dalam Peraturan Kepala BNPB No. 3 Tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dengan tujuan untuk memadukan penanggulangan bencana dalam pembangunan daerah dengan mengintegrasikan pengurangan risiko bencana dan penanggulangan bencana dalam RPJP Daerah, RPJM Daerah dan RKPD. Adapun keterkaitan tujuan dan sasaran dari BNPB, BPBD Provinsi Jawa Timur yang kemudian dijadikan acuan dalam penentuan indikator kinerja BPBD Kabupaten Sidoarjo.

Terkait hal tersebut penyusunan Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo disusun berdasarkan analisis dan komparasi capaian sasaran Renstra sebagaimana terurai dalam tabel di bawah ini.

Tabel 17. Capaian Sasaran Renstra

No	Sasaran Kinerja BPBD Kab. Sidoarjo	Indikator Kinerja BPBD Kab. Sidoarjo	Sasaran pada Renstra BPBD Provinsi Jawa Timur	Sasaran pada Renstra Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
----	------------------------------------	--------------------------------------	---	---

1	Meningkatnya Kapasitas Penanggulangan Bencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah SDM/Masyarakat di daerah rawan bencana yang mengikuti pelatihan penanggulangan bencana 2. Persentase Kejadian Bencana yang Tertangani 3. Persentase rencana rehabilitasi dan rekonstruksi yang dilaksanakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunnya risiko bencana di Jawa Timur 2. Meningkatnya responsifitas dalam menangani bencana pada saat pra, tanggap dan transisi bencana di Jawa Timur 3. Meningkatnya pemulihan pasca bencana di Jawa Timur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya kesadaran, kesiapan dan kemampuan (pemerintah dan masyarakat) dalam upaya penanggulangan bencana melalui peningkatan kapasitas ditingkat pusat dan daerah 2. Terwujudnya sisten penanganan kedaruratan bencana yang efektif melalui peningkatan koordinasi penanganan kedaruratan, peningkatan sarana dan prasarana pendukung, serta sistem logistik dan peralatan penanguilangan bencana yang efektif dan efisien 3. Terwujudnya upaya rehabilitasi dan rekonstruksi yang lebih baik disbanding sebelum bencana, melalui peningkatan kapasitas perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi yang handal, peningkatan koordinasi pelaksanaan serta pengarusutamaan pengurangan risiko bencana dalam setiap kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi dalam rangka pembangunan berkelanjutan
---	---	---	--	--

Tujuan penyusunan rencana tata ruang wilayah Kabupaten Sidoarjo adalah mewujudkan ruang wilayah kabupaten yang memenuhi kebutuhan pembangunan dengan senantiasa berwawasan lingkungan, efisien dalam alokasi investasi, bersinergi, dan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan program pembangunan untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Sidoarjo berkembang menjadi wilayah industri, perdagangan, pertanian, serta permukiman yang harmoni dan berkelanjutan. Arah pengembangan wilayah Jawa Bali (termasuk Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Sidoarjo) sebagai pusat pengembangan utama sentra pangan nasional, pengembangan sumberdaya alam yang hemat ruang (intensif) terutama perikanan tangkap darat, perkebunan dengan agrotourism, pertambangan migas dan non migas, pengembangan industri pengolahan yang hemat ruang dan air serta ramah lingkungan, pengembangan permukiman yang terkendali, pusat pertumbuhan utama ekonomi dan pintu gerbang utama global dan nasional termasuk pelayanan pemerintahan nasional. Kawasan ekonomi Potensial di Kabupaten Sidoarjo yang diarahkan dalam RTRW Propinsi adalah Kapuk (Kawasan Pengembangan Utama Komoditi). Berikut merupakan isu strategis terkait RTRW dan KLHS.

Tabel 18. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidoarjo

No	Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Tugas dan Fungsi PD	Permasalahan Pelayanan PD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
	Adanya dampak luapan lumpur lapindo di Kecamatan Porong dan Tanggulangin yang secara tidak langsung mengubah tata guna lahan dan struktur ruang Kabupaten Sidoarjo	Belum optimalnya pengelolaan area terdampak lumpur Sidoarjo	Pengaliran lumpur ke Kali Porong menimbulkan dampak lain terhadap lingkungan	BPBD mendorong untuk peningkatan koordinasi dengan instansi terkait yaitu DLHK dan BPLS

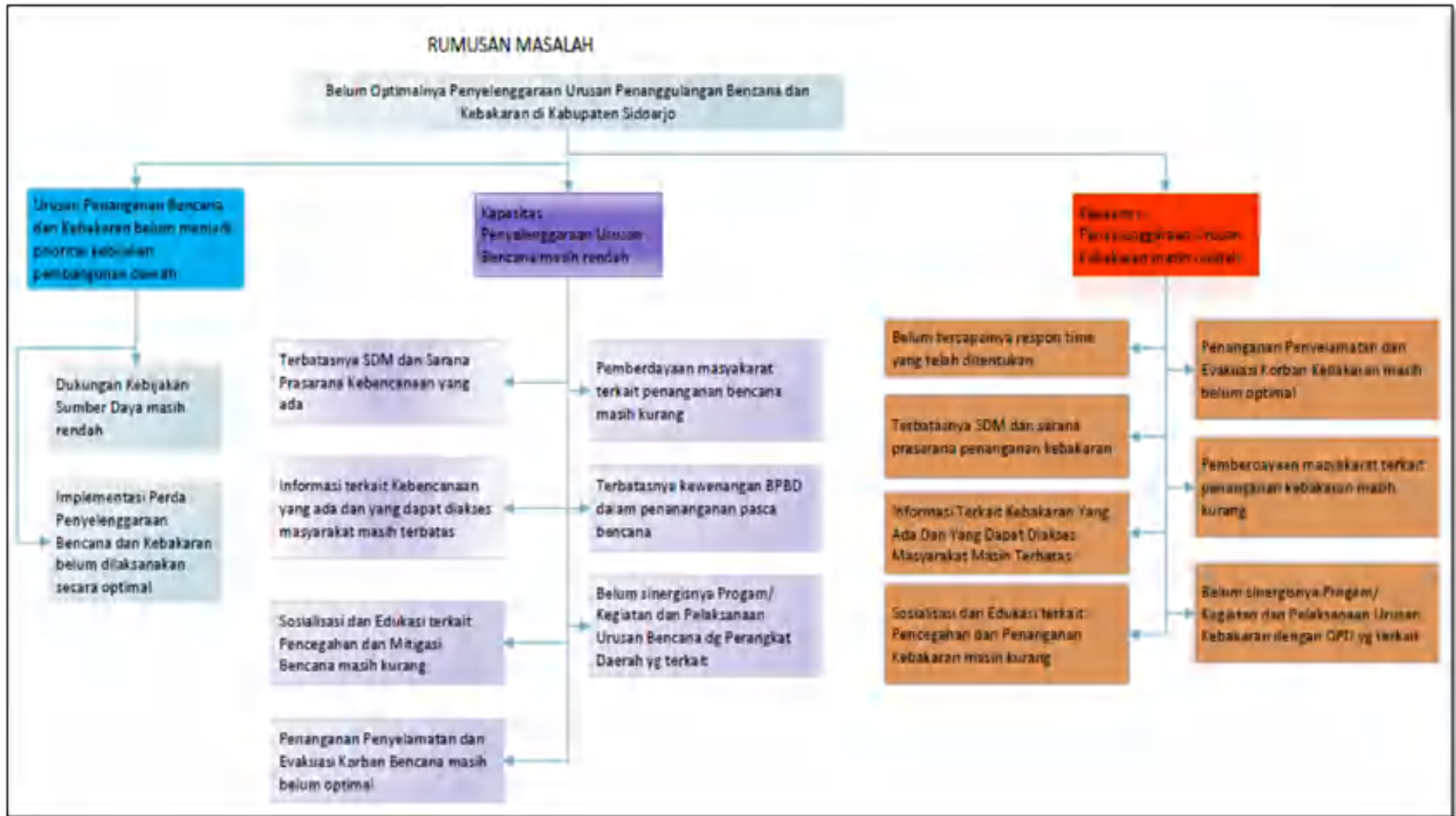
Tabel 19. Telaah Kajian Lingkungan Strategis Kabupaten Sidoarjo

No	Kajian Lingkungan Hidup Strategis terkait Tugas dan Fungsi PD	Permasalahan Pelayanan PD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1	Penurunan kualitas lingkungan akibat pertumbuhan aktivitas permukiman industri perdagangan jasa transportasi (Pencemaran)	Semakin banyaknya jumlah kegiatan usaha yang membuang limbah menyebabkan daya tampung beban sungai semakin menurun sehingga perlu kajian daya dukung dan daya tampung beban pencemaran lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan lingkungan terkadang terkalahkan dengan kepentingan ekonomi • Kurangnya kesadaran masyarakat yang di berdomisili sekitar sungai ar 	BPBD berkoordinasi dan melakukan sinergi dengan OPD terkait yaitu DLHK dan BPLS
		Perlunya meninjau kembali waktu dan tempat pelaksanaan uji kualitas udara ambien	Kurangnya jumlah SDM yang berkompeten	Adanya informasi dari pedoman IKLH terkait penentuan kawasan pelaksanaan uji kualitas udara ambien
		Perlunya meninjau kembali titik pantau uji kualitas Air Badan Air di sungai (Afvour dan Kanal)	Kurangnya informasi data usaha/ kegiatan yang berada di sekitar sungai (Afvour dan Kanal) - Kualitas air sungai Kab. Sidoarjo masih belum memenuhi target penurunan konsentrasi BOD	Meningkatnya koordinasi antara BPBD dengan instansi dalam penentuan titik pantau

		Perlu peningkatan pengawasan seiring	Kurangnya jumlah SDM yang berkompeten dalam	Pengawasan dokumen lingkungan dan rekomendasi pengelolaan Limbah B3
--	--	--------------------------------------	---	---

No	Kajian Lingkungan Hidup Strategis terkait Tugas dan Fungsi PD	Permasalahan Pelayanan PD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
		dengan pertumbuhan industri yang semakin pesat	pengawasan dan belum ada jabatan fungsional Bidang Lingkungan Hidup	serta pembuangan air limbah - Semakin tingginya partisipasi masyarakat, pelaku usaha dan/atau industri serta berbagai sektor instansi terhadap pengawasan dan pengelolaan lingkungan hidup
		Semakin kritisnya masyarakat terhadap permasalahan lingkungan menuntut penyelesaian yang lebih profesional	Terkadang pengaduan yang diajukan lebih pada permasalahan sosial dibanding permasalahan pencemaran lingkungan	BPBD meningkatkan koordinasi dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup dengan PD/instansi terkait, pelaku usaha, LSM dan masyarakat
2	Tingginya alih fungsi lahan dan adanya pemanfaatan ruang yang tidak memenuhi ketentuan teknis	Informasi keberadaan RTH di Kab. Sidoarjo yang jauh dari proporsi ideal sehingga perlu kajian atau inventarisasi RTH	Kurang tegasnya PD/instansi penanggung jawab pengelolaan RTH di Kab. Sidoarjo	Adanya Masterplan RTH Kab. Sidoarjo
No	Kajian Lingkungan	Permasalahan	Sebagai Faktor	

	Hidup Strategis terkait Tugas dan Fungsi PD	Pelayanan PD	Penghambat	Pendorong
		Semakin tingginya potensi kerusakan lahan/tanah kering di Kab. Sidoarjo	Semakin meningkatnya alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian (permukiman, industri, perdagangan/jasa, transportasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemkab Sidoarjo lebih selektif terhadap persetujuan pemanfaatan ruang dan ijin lokasi • Penetapan lahan pertanian pangan berkelanjutan seperti tercantum dalam Perda RTRW 2009- 2029
		Tingginya alih fungsi lahan dan adanya pemanfaatan ruang yang tidak memenuhi ketentuan teknis (Tata ruang)	Lemahnya pengawasan terhadap tata ruang	Peningkatan jumlah ruang terbuka hijau di Kabupaten Sidoarjo
3	Sampah/Limbah B3, Air tanah, Kualitas permukiman/ Kawasan Pesisir, Air Sungai dan air Baku, kualitas udara	Penurunan kualitas akibat lingkungan pertumbuhan industri, permukiman, perdagangan, transportasi (Pencemaran)	Semakin bertambahnya pemukiman dan industri	Peningkatan jumlah TPA dan Sarana prasarana pengelolaan sampah



Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, merupakan penjabaran dari pernyataan, sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan.

Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan Visi dan Misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Misi. Dengan berlandaskan Misi yang telah ditetapkan, maka BPBD Kabupaten Sidoarjo dalam kurun tahun 2021 – 2026 menetapkan tujuan sebagai berikut :

Meningkatnya kualitas penanganan terhadap bencana sesuai dengan
Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Untuk mewujudkan visi dan khususnya misi Kepala Daerah Sidoarjo, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo mempunyai tujuan yaitu meningkatnya kualitas penanganan terhadap bencana sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Sedangkan sasaran yang ingin dicapai oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo adalah :

1. Meningkatnya kapasitas penanganan bencana.
2. Meningkatnya kapasitas penanganan kebakaran.

Adapun indikator kinerja atas tujuan startegis yang dijadikan alat ukur keberhasilan Tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

1. Indeks Resiko Bencana (IRB)

Secara umum perhitungan Indeks Risiko Bencana didasarkan pada rumus umum Risiko Bencana, yang terdiri dari tiga komponen utama, yakni

ancaman, kerentanan dan kapasitas. Semakin turun skor IRB semakin baik penanganan bencana suatu daerah. Perhitungan skor IRB dilakukan dengan melaksanakan forum diskusi grup / *Forum Group Discussion* (FGD) yang melibatkan seluruh instansi yang terlibat dalam penanganan bencana dari kalangan pemerintah, akademisi, dunia usaha dan masyarakat.

2. Rata-rata waktu tanggap penanganan kebakaran

Rata-rata waktu tanggap / respon time dihitung berdasarkan jumlah keseluruhan waktu yang dicapai dalam penanganan kebakaran dibagi dengan seluruh kejadian kebakaran yang ditangani.

Sedangkan indikator sasaran strategis yang dijadikan alat ukur keberhasilan dari capaian kinerjanya adalah :

1. Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Sidoarjo

Pengukuran IKD dilakukan untuk mengetahui skor kapasitas suatu daerah dalam penanganan bencana. Dari skor IKD akan dapat diketahui berapa skor Indeks Resiko Bencana (IRB).

Secara umum perhitungan Indeks Risiko Bencana didasarkan pada rumus umum Risiko Bencana, yang terdiri dari tiga komponen utama, yakni ancaman, kerentanan dan kapasitas. Dari tiga komponen diatas, Indeks Ketahanan Daerah (IKD) merupakan representasi dari komponen kapasitas. Dengan asumsi bahwa jika kapasitasnya meningkat maka risiko bencana akan menurun. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi skor IKD yang mewakili komponen kapasitas, maka skor Indeks Risiko Bencana akan menurun. Secara grafis, rumus Indeks Risiko Bencana sebagaimana dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Gambar 1288. Komponen Indeks Risiko Bencana

$\frac{\text{Disaster Risk Hazard (H)} \times \text{Vulnerable (V)}}{\text{Capacity (C)}}$	<p>Hazard / Ancaman : Ancaman / Potensi Bencana yang terjadi di sebuah daerah (sesuai UU 24/2007 ada 13 jenis ancaman bencana di Indonesia)</p>
--	--

<p><i>Ancaman x Kerentanan</i></p> <hr/> <p><i>Kapasitas</i></p>	<p>Vulnerable / Kerentanan : kondisi atau kejadian yang dapat menimbulkan bahaya / ancaman bahkan bencana yang terdiri dari kerentanan fisik, sosial, ekonomi, lingkungan dan politik</p> <p>Capacity / Kapasitas : Intensitas Kemampuan Komunitas / Masyarakat dalam menghadapi ancaman dan atau bencana yang berwujud Ketangguhan</p>
--	--

indeks Kapasitas di peroleh berdasarkan tingkat ketahanan daerah pada suatu waktu. Tingkat Ketahanan Daerah bernilai sama untuk seluruh kawasan pada suatu kabupaten/kota yang merupakan lingkup kawasan terendah kajian kapasitas ini. Oleh karenanya penghitungan Tingkat Ketahanan Daerah dapat dilakukan bersamaan dengan penyusunan Peta Ancaman Bencana pada daerah yang sama. Indeks Kapasitas diperoleh dengan melaksanakan diskusi terfokus kepada beberapa pelaku / stakeholder penanggulangan bencana pada suatu daerah.

2. Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo) Definisi Operasional :

Jumlah kejadian kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (15 menit) (:) Jumlah keseluruhan kejadian kebakaran x 100%

3. Jumlah penanganan penyelamatan dan evakuasi non kebakaran yang berhasil dilaksanakan

Definisi Operasional :

Jumlah penanganan penyelamatan dan evakuasi non kebakaran yang berhasil dilaksanakan (:) Jumlah keseluruhan penanganan evakuasi dan penyelamatan x 100%.

5.1

TUJUAN DAN SASARAN JANGKAH MENENGAH BPBD KABUPATEN SIDOARJO

Tabel 20. **Tujuan** (indikator dan target tujuan) dan **Sasaran** (indikator dan target sasaran) RENSTRA BPBD Kabupaten Sidoarjo 2021-2026

Misi Bupati	Tujuan PD	Indikator Tujuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target						Sasaran PD	Indikator Sasaran	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12		13	14	15	16	17
Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan	Meningkatnya kualitas penanganan terhadap bencana sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	1. Indeks Resiko Bencana (IRB)	112,82	104,72	98,44	92,53	86,98	81,76	76,85	Meningkatnya kapasitas penanganan bencana	Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Sidoarjo	0,68	0,7	0,72	0,76	0,81	0,86	0,91
		2. Rata-rata waktu tanggap penanganan kebakaran	22,3 menit	15 menit	15 menit	15 menit	15 menit	15 menit	15 menit	Meningkatnya kapasitas penanganan kebakaran dan non kebakaran	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (seKabupaten Sidoarjo)	41,54%	55,00%	55%	60%	65%	70%	75%

											Persentase penanganan penyelamatan dan evakuasi non kebakaran yang berhasil dilaksanakan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	------	------	------	------	------	------

Dari data diatas, khususnya terkait dengan trend penurunan Indeks Risiko Bencana (IRB) Kabupaten Sidoarjo dapat dijelaskan bahwa trend penurunan tersebut akibat dari kenaikan Indeks Ketahanan Daerah (IKD) yang dari tahun ke tahun yang cenderung meningkat seperti yang ditunjukkan dalam tabel diatas khususnya pada kolom ke 11 s/d 17. Pada dasarnya IKD adalah sebuah indeks yang menunjukkan kapasitas dalam formula risiko bencana yang terdiri dari fungsi Hazard (ancaman), Vulnerable (kerentanan) dan Capacity (Kapasitas). Perhitungan IKD didasarkan atas sejumlah pertanyaan (251 pertanyaan) dalam bentuk data diskrit atau nominal (ya dan tidak) dengan melampirkan bukti-bukti yang dapat menunjukkan bahwa kegiatan peningkatan kapasitas di suatu daerah sudah pernah dilakukan. Sebagai contoh, jika pada tahun 2021 IKD Kabuapten Sidoarjo adalah sebesar 0.7, maka dapat bermakna bahwa dari 284 pertanyaan dalam IKD telah terjawab dengan pilihan jawaban "YA" sebesar 70% atau sekitar 175,7 (178) pertanyaan tentang kapasitas yang sudah dilaksanakan. Skor KD antara 0 dan 1, sehingga angka tertingginya adalah 1 atau 100% pertanyaan dalam IKD sudah terpenuhi dan terjawab semua. Selanjutnya komponen IKD dalam formula Risiko Bencana adalah sebagai bilangan pembagi dari rumus $R = (H \times V) / C$. Dengan demikian jika kemudian angka kapasitasnya yang diperoleh dari IKD tinggi atau cenderung naik, maka angka Indeks Risikonya (R) akan rendah atau cenderung menurun seperti yang ditunjukkan dalam tabel diatas mulai dari kolom 4 sd 9. Dengan catatan bahwa selama ini perhitungan IRB tersebut didasarkan pada penguatan kapasitas, dan untuk indeks Hazard (ancaman) dan Vulnerable (kerentanan) ditentukan / ditetapkan dari pusat atau BNPB. Daerah, dalam hal ini BPBD Kab/Kota di seluruh Indonesia hanya diminta untuk mengukur kapasitas melalui IKD. Dengan kata lain bahwa ancaman dan kerentanan adalah unsur-unsur yang tidak bisa dihindari dan cenderung tetap. Namun untuk dapat mengurangi risiko terhadap keberadaan elemen ancaman dan kerentanan yang ada, maka BPBD dan pihak terkait lainnya yang terbangun dalam kolaborasi pentahelix penanggulangan bencana yakni pemerintah, dunia usaha, masyarakat, akademisi dan media, harus melakukan sinergi dan atau kerjasama yang mutualistis dalam upaya meningkatkan kapasitas di masing-masing daerah.

**BAB
6**

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan Arah Kebijakan Organisasi Perangkat Daerah merupakan penerjemahan strategi dan arah kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo sebagai organisasi induk. Disamping itu strategi dan arah kebijakan BPBD kabupaten Sidoarjo juga mengacu kepada Renstra BPBD Jawa Timur dan BNPB pusat sebagai organisasi Pembina. Sehingga Arah dan Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo, BPBD Jawa Timur, dan BNPB Pusat digunakan sebagai acuan di dalam perumusan arah kebijakan dan strategi BPBD Kabupaten Sidoarjo ini.

Arah kebijakan dan strategi memuat langkah yang berupa program indikatif untuk memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan dalam kurun waktu 2022 – 2026 serta memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian Tujuan dan Sasaran Program yang telah ditetapkan oleh BPBD Kabupaten Sidoarjo. Strategi dan Arah kebijakan ditunjukkan pada tabel 21.

RENCANA STRATEGIS
BADAN PENAGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SIDOARJO
2021-2026

Tabel 21. Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan BPBD Kabupaten Sidoarjo

Visi : Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter, dan Berkelanjutan			
Misi : Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatnya kualitas Penanganan terhadap bencana sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Meningkatnya kapasitas Penanganan bencana	a. Meningkatkan Pelayanan informasi rawan bencana	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sistem informasi kebencanaan dan sistem peringatan dini
		b. Meningkatkan Pelayanan Pencegahan dan kesiapsiagaan bencana	Penguatan regulasi / kebijakan daerah terkait penanggulangan bencana, Perumusan dokumen teknis kebencanaan sebagai dasar Langkah Pengurangan Resiko Bencana (PRB), peningkatan kapasitas aparatur dan masyarakat dalam PB, serta Inisiasi kerjasama daerah dalam penanggulangan bencana
		c. Meningkatkan Pelayanan, Penyelamatan, dan evakuasi korban bencana	Peningkatan peran serta /partisipasi masyarakat serta pemenuhan sarana prasarana untuk pendukung penyelamatan, dan evakuasi korban bencana
	Meningkatnya kapasitas penanganan kebakaran	Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran	Peningkatan Kerjasama dengan pihak luar dalam pemenuhan sarana prasarana pemadam kebakaran
		Pemadaman Kebakaran, Penyelamatan, dan penanganan bahan berbahaya	Peningkatan kapasitas aparatur pemadam kebakaran baik formal maupun informal
		Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penanganan kebakaran berbasis komunitas

Meningkatnya kapasitas penyelamatan dan evakuasi non kebakaran	Peningkatan kapasitas aparatur penyelamatan dan evakuasi	Peningkatan kapasitas aparatur penyelamatan dan evakuasi baik formal maupun informal
--	--	--

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Target Kinerja merupakan penjelasan mengenai hasil yang menggambarkan angka kuantitatif dan satuan yang akan dicapai dari setiap Indikator Kinerja. Kegiatan Target Kinerja yang disusun relevan dengan indikator kinerjanya, bersifat logis, dan berdasarkan pada baseline data yang jelas. Target Kinerja juga sebagai target Penetapan Kinerja dan Sasaran Kinerja pimpinan BPBD yang akan dicapai pada setiap tahun pelaksanaan Renstra.

Dalam rangka pencapaian Indikator Sasaran yang telah ditetapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo, maka perlu dilakukan distribusi indikator kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing kepada seluruh pegawai pada lingkup Badan Penanggulangan Bencana Daerah, melalui penjabaran rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu selama 5 (lima) tahun dari tahun 2021-2026. Penjabaran rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat sebagaimana tabel berikut :

RENCANA STRATEGIS
BADAN PENAGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SIDOARJO
2021-2026

Tabel 22. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan BPBD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022-2026

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Keterangan
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)			
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29
1. Program Penanggulangan Bencana	Indikator Program: 1. Persentase logistik kebencanaan yang tersalurkan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan 2. Persentase korban bencana yang terhabilitasi 3. Persentase bantuan pasca bencana yang terealisasi berdasarkan laporan Jitupasna	1. 100% 2. 100% 3. 100%	1. 100% 2. 100% 3. 100%	1,635,520,961	1. 100% 2. 100% 3. 100%	1,817,245,512	1. 100% 2. 100% 3. 100%	1,998,970,063	1. 100% 2. 100% 3. 100%	2,198,867,070	1. 100% 2. 100% 3. 100%	2,418,753,776	1. 100% 2. 100% 3. 100%	2,660,629,154	1. 100% 2. 100% 3. 100%	2,660,629,154	BPBD	

Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	Indikator Kegiatan :Jumlah warga di daerah rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana	100%	100%	817,760,480	100%	908,622,756	100%	999,485,032	100%	1,099,433,535	100%	1,209,376,888	100%	1,330,314,577	100%	1,330,314,577
---	--	------	------	-------------	------	-------------	------	-------------	------	---------------	------	---------------	------	---------------	------	---------------

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Keterangan
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)			
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29
Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen Kajian Resiko Bencana yang tersusun dan terupdate	1 dokumen	1 dokumen	115,500,000	0	214,778,580	0	236,256,438	1 dokumen	259,882,082	0	285,870,290	0	314,457,319	1 dokumen	314,457,319		
Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	1. Jumlah sosialisasi rawan bencana yang dilaksanakan	22 kegiatan	22 kegiatan	764,424,558	24 kegiatan	693,844,176	24 kegiatan	763,228,594	24 kegiatan	839,551,453	24 kegiatan	923,506,598	24 kegiatan	1,015,857,258	0 kegiatan	1,015,857,258		
	2. Jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana	716.356 orang	716,356	716,356	716,356	693,844,176	716,356	763,228,594	716,356	839,551,453	716,356	923,506,598	716,356	0	716,356 orang	0		
	3. Jumlah rambu evakuasi dan papan informasi publik yang terpasang	50 buah	10 buah	55 buah	55 buah	693,844,176	65 buah	763,228,594	70 buah	839,551,453	75 buah	923,506,598	80 buah	-	345	-		

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan		Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capa ian pada Tahu n Awal Pere ncan aan (Tah un 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerj a Pera ngka t Daer ah Pena ngg ung jawa b	Kete rang an
				Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)			
				Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29	
	Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Indikator : 1. Persentase peserta peningkatan kapasitas masyarakat/aparatur di daerah rawan bencana; 2. Persentase warga yang mendapat peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan bencana di daerah rawan bencana	1. 10% 2. 100%	1. 10% 2. 100%	9,137,8 54,311	1. 15% 2. 100%	8,362,03 1,569	1. 20% 2. 100%	9,198,23 4,726	1. 25% 2. 100%	10,268,05 8,198	1. 30% 2. 100%	11,129,8 64,018	1. 35% 2. 100%	12,242,85 0,420	1. 35% 2. 100%	51,201,0 38,932		
	Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen Penanggulangan Bencana yang disusun	1 doku men	1 doku men	440,000 ,000	0	-	0	-	1 doku men	150,000,0 00	0	-	0	-	1 doku men	150,000, 000		
	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah aparatur dan masyarakat yang mengikuti pelatihan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana	0 orang	500 oran g	549,882 ,859	150 oran g	364,804, 255	150 oran g	401,284, 681	150 oran g	441,413,1 49	150 oran g	485,554, 463	15 0 oran g	534,109,9 10	750 oran g	2,227,16 6,457		
	Pengendalian Operasi dan Penyediaan	1. Jumlah rapat Koordinasi yang dilaksanakan	6 kegi atan	6 kegi atan	4,009,3	6	5,058,60	6	5,564,46	6	6,120,911	6	6,733,00	6	7,406,303	30 kegi atan	30,883,2		

	Sarana Prasarana Kesiapsiagaan terhadap Bencana		2. Jumlah sarana prasarana kebencanaan yang diadakan	36 unit	10 unit	56,923	5	4,741	6	5,215	6	,737	7	2,910	7	,201	31	87,804		
--	---	--	--	---------	---------	--------	---	-------	---	-------	---	------	---	-------	---	------	----	--------	--	--

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output / subkegiatan (output))	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Keterangan	
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)				
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29	
Kabupaten/Kota		3. Jumlah sarana prasarana kebencanaan yang dipelihara	4 unit	10 unit		12		13		15		16		18		73			
Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana		Jumlah warga yang mendapat peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan bencana	0%	100%	248,900,541	40%	146,041,338	50%	160,645,472	60%	176,710,019	70%	194,381,021	80%	213,819,123	80%	891,596,973		
Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota		Jumlah pemetaan kelompok rentan di daerah rawan bencana	1 berkas	1 berkas	110,000,000	1 berkas	131,895,240	1 berkas	145,084,764	1 berkas	159,593,240	1 berkas	175,552,564	1 berkas	193,107,821	5 berkas	805,233,630		
Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	bi mit ek da n si mu las i hk bn bel um	1. Jumlah desa tangguh bencana yang terbentuk	11 desa	4 desa		2 desa		2 desa		2 desa		2 desa		2 desa		10 desa			
		2. Jumlah sekolah tangguh bencana yang terbentuk	2 sekolah	4 sekolah	2,689,777,640	2 sekolah	618,807,498	2 sekolah	680,688,248	2 sekolah	748,757,073	2 sekolah	823,632,780	2 sekolah	905,996,058	10 sekolah	3,777,881,656		
		3. Jumlah pondok pesantren tangguh bencana yang terbentuk	N/A	2 ponpes		2 ponpes		2 ponpes		2 ponpes		2 ponpes		2 ponpes		10 ponpes			

				1. Jumlah bahan baku bangunan yang disalurkan	100%	100%	941,180,748	100%	100%	608,165,095	100%	100%	668,981,604.50	100%	100%	735,879,765	100%	100%	809,467,741	100%	100%	890,414,516	100%	100%	3,712,908,721	BPB D
				2. Persentase kejadian bencana yang dilakukan Jitupasna	100%	100%		100%	100%		100%	100%		100%	100%		100%	100%		100%	100%		100%	100%		

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Keterangan									
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)												
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp											
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29									
			3. Persentase korban bencana yang mendapatkan trauma healing pasca bencana	100%	100%		100%	100%		100%	100%		100%	100%		100%	100%		100%								
	Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota		Jumlah personel relawan yang dibina / dilatih	20 orang	50 orang	148,755,600	50 orang	272,731,619	50 orang	300,004,781	50 orang	330,005,259	50 orang	363,005,785	50 orang	399,306,363	300 orang	1,665,053,807									
	Penyusunan Rencana Kontijensi		Jumlah dokumen Rencana Kontijensi yang disusun	1 dokumen	0	0	6 dokumen	371,882,748	6 dokumen	409,071,023	6 dokumen	449,978,125	6 dokumen	494,975,938	6 dokumen	544,473,531	30 dokumen	2,270,381,365									
	Gladi Kesiapsiagaan terhadap Bencana		Jumlah peserta Gladi Kesiapsiagaan terhadap bencana	600 orang	0	0	1000 orang	716,423,945	1000 orang	788,066,340	1000 orang	866,872,973	1000 orang	953,560,271	1000 orang	1,048,916,298	5000 orang	4,373,839,827									

	Penyusunan Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana		Jumlah Dokumen Rencana Penanggulangan Kedaruratan yang disusun	N/A	0 dokumen	0	1 dokumen	72,675,090	1 dokumen	79,942,599	1 dokumen	87,936,859	1 dokumen	96,730,545	1 dokumen	106,403,599	5 dokumen	443,688,692		
--	---	--	--	-----	-----------	---	-----------	------------	-----------	------------	-----------	------------	-----------	------------	-----------	-------------	-----------	-------------	--	--

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Keterangan
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)			
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29
Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Indikator : 1. Persentase logistik yang disalurkan sesuai kebutuhan 2. Persentase petugas dan relawan yang aktif dalam masa status Siaga dan darurat bencana	1. 100% 2. 8 orang	1. 100% 2. 10 orang	1,010,156,286	1. 100% 2. 10 orang	1,725,696,482	1. 100% 2. 10 orang	1,898,266,130	1. 100% 2. 10 orang	2,088,092,743	1. 100% 2. 10 orang	2,296,902,018	1. 100% 2. 10 orang	2,526,592,219	1. 100% 2. 50 orang	10,535,549,592		
Respon Cepat Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Zoonosis Prioritas	Jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penanganan Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Zoonosis Prioritas	N/A	N/A	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-				
Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen kaji cepat yang disusun	10 dokumen	2 dokumen	100,450,000	10 dokumen	212,100,000	10 dokumen	233,310,000	10 dokumen	256,641,000	10 dokumen	282,305,100	10 dokumen	310,535,610	50 dokumen	1,294,891,710		

	Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota		Jumlah korban yang berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi pada saat siaga dan darurat bencana	100%	100%	70,000,000	100%	15,000,000	100%	16,500,000	100%	18,150,000	100%	19,965,000	100%	21,961,500	100%	91,576,500		
	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana		Jumlah logistik yang disalurkan sesuai kebutuhan	1000 paket	1000 paket	839,706,286	1000 paket	873,566,950	1000 paket	960,923,645	1000 paket	1,057,016,010	1000 paket	1,162,717,610	1000 paket	1,278,989,371	5000 paket	5,333,213,586		

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Keterangan		
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)					
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29		
Kabupaten/Kota																				
Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana	1. Jumlah petugas dan relawan yang aktif dalam masa status Siaga dan darurat bencana	8 orang	0	0	10 orang	360,000,000	10 orang	396,000,000	10 orang	435,600,000	10 orang	479,160,000	10 orang	527,076,000	50 orang	2,197,836,000				
	2. Jumlah Koordinasi teknis pelaksanaan lapangan dalam penanganan darurat bencana	8 kegiatan	0	0	10 kegiatan	265,029,532	10 kegiatan	291,532,485	10 kegiatan	320,685,734	10 kegiatan	352,754,307	0 kegiatan ¹	388,029,738	50 kegiatan	1,618,031,796				

	Respon Cepat Bencana Non Alam Epidemii/Wabah Penyakit		Jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penanganan bencana Non Alam Epidemii/Wabah Penyakit	0	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-		
	Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana		Indikator : 1. Persentase dokumen PB dan regulasi PB yang dilegal / formalkan 2. Persentase laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan PB yang terselesaikan	1. 100% 2. 100%	1. 100% 2. 100%	124,850,000	1. 100% 2. 100%	563,021,240	1. 100% 2. 100%	619,323,364	1. 100% 2. 100%	681,255,700	1. 100% 2. 100%	749,381,270	1. 100% 2. 100%	824,319,397	1. 100% 2. 100%	3,437,300,972	

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Keterangan
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)			
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29
Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah penyusunan dokumen regulasi PB yang disusun	1 dokumen	1 dokumen	124,850,000	1 dokumen	179,950,000	1 dokumen	197,945,000	1 dokumen	217,739,500	1 dokumen	239,513,450	1 dokumen	263,464,795	5 dokumen	1,098,612,745		
Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah koordinasi teknis yang dilaksanakan dalam rangka penguatan kelembagaan bencana	2 kegiatan	0	0	2 kegiatan	119,100,000	2 kegiatan	131,010,000	2 kegiatan	144,111,000	2 kegiatan	158,522,100	2 kegiatan	174,374,310	10 kegiatan	727,117,410		

		Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota			Jumlah kerjasama antar lembaga dan kemitraan dalam PB yang dilaksanakan	0	0	0	1	171,300,000	1	188,430,000	1	207,273,000	1	228,000,300	1	250,800,330	5	1,045,803,630		
		Pengelolaan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Kebencanaan			Jumlah Sistem Informasi Kebencanaan yang di kelola	2 sistem	0	0	1	30,000,000	1	33,000,000	1	36,300,000	1	39,930,000	1	43,923,000	5	183,153,000		

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Keterangan	
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Peringkat Daerah (2026)				
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29	
	Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	Jumlah laporan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan penanggulangan bencana yang dilaksanakan	1 laporan	0	0	1 laporan	62,671,240	1 laporan	68,938,364	1 laporan	75,832,200	1 laporan	83,415,420	1 laporan	91,756,962	5 laporan	382,614,187		

2. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Indikator Program : 1. Persentase satuan petugas Pemadam Kebakaran yang memiliki sertifikasi sesuai standar kualifikasi 2. Persentase mobil Pemadam Kebakaran dengan kondisi layak fungsi	1. 32%	1. 40%	23,702,861,296	1. 40%	2. 18,990,997,138.00	1. 45%	2. 24,130,640,018.75	1. 50%	2. 30,084,550,023.44	1. 55%	2. 37,513,187,529.30	1. 60%	2. 46,820,234,411.62	1. 60%	2. 157,539,609,121.11		
		2. 80%	2. 80%		2. 80%	2. 80%	2. 80%	2. 85%	2. 85%	2. 85%	2. 85%	2. 85%	2. 85%					
Kegiatan : Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah layanan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun di Kabupaten Sidoarjo	100%	100%	23,341,359,320	100%	18,876,512,015	100%	23,640,640,019	100%	29,544,550,023	100%	36,923,187,529	100%	46,145,234,412	100%	155,130,123,998		

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Keterangan
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)			
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29
Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah layanan pencegahan kebakaran yang di dilaksanakan	100%	100%	0	100%	100,500,000	100%	125,625,000	100%	157,031,250	100%	196,289,063	100%	245,361,328	100%	824,806,641		

	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Layanan Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dilaksanakan	100%	100%	0	100%	439,550,000	100%	549,437,500	100%	686,796,875	100%	858,496,094	100%	1,073,120,117	100%	3,607,400,586		
	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran		Jumlah layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran yang dilaksanakan	100%	100%	7,269,333,023	100%	5,247,473,625	100%	6,559,342,031	100%	8,199,177,539	100%	10,248,971,924	100%	12,811,214,905	100%	43,066,180,024		
	Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah layanan penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran yang dilaksanakan	100%	100%	0	0%	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0		
	Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri		Jumlah sarana prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri yang sesuai dengan standar	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0		

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Keterangan				
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026							
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target				Rp	Target	Rp	
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29		

	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan , Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri		Jumlah sarana prasarana pencegahan kebakaran dan alat pelindung diri yang di adakan	5 Paket		9,229,682,297	5 Paket	6,271,244,390	5 Paket	7,839,055,488	5 Paket	9,798,819,359	5 Paket	12,248,524,199	5 Paket	15,310,655,249	25 Paket	51,468,298,685		
	Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran		Jumlah Aparatur Pemadam Kebakaran yang bersertifikasi sesuai standar kualifikasi	42%	50%	6,842,344,000	50%	6,817,744,000	55%	8,522,180,000	60%	10,652,725,000	65%	13,315,906,250	75%	16,644,882,813		55,953,438,063		
	Pengelolaan Sistem Komunikasi dan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIK)		Jumlah sistem Komunikasi dan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIK)	0	0	0	0	-	1	25,000,000	1	25,000,000	1	25,000,000	1	25,000,000	4	100,000,000		
	Penyelenggaraan Kerjasama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan, antar Lembaga, dan Kemitraan dalam Pencegahan , Penanggulangan, Penyelamatan		Jumlah kerjasama dan koordinasi antar daerah yang dilaksanakan	0	0	0	0	-	2	20,000,000	2	25,000,000	2	30,000,000	2	35,000,000	8	110,000,000		

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Keterangan
			Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026			

				Targ et		Rp		Targ et		Rp		Targ et		Rp		Targ et		Rp					
18		19		20		21		22		23		24		25		26		27		28		29	
	Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran																						
	Kegiatan Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran		Persentase sarana proteksi kebakaran bangunan/gedung yang memenuhi standar	100%	100 %	140,000,000	100 %	40,000,000	100 %	50,000,000	100 %	60,000,000	100 %	70,000,000	100 %	80,000,000	100 %	300,000,000					
	Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran		Jumlah sarana proteksi kebakaran bangunan/gedung yang diperiksa	100%	100 %	90,000,000	100 %	40,000,000	100 %	50,000,000	100 %	60,000,000	100 %	70,000,000	100 %	80,000,000	100 %	300,000,000					
	Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran		Jumlah sarana proteksi kebakaran bangunan/gedung yang memenuhi standar	100%	100 %	50,000,000	100 %	-	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %					
	Kegiatan Investigasi Kejadian Kebakaran		Persentase kejadian kebakaran yang dilakukan investigasi pasca kebakaran	100%	100 %	60,000,000	100 %	15,013,401	100 %	20,000,000	100 %	25,000,000	100 %	30,000,000	100 %	35,000,000	100 %	125,013,401					

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capaian pada	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja	Keterangan
--------------------------------	---	-------------------	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------	------------

18	19	20	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)		Perangkat Daerah Penanggung jawab	29
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
Investigasi Kejadian Kebakaran, meliputi Penelitian dan Pengujian Penyebab Kejadian Kebakaran	Jumlah investigasi pasca kebakaran yang dilaksanakan	100%	100%	60,000,000	100%	15,013,401	100%	20,000,000	100%	25,000,000	100%	30,000,000	100%	35,000,000	100%	125,013,401		
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	1. Persentase sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran di daerah rawan kebakaran; 2. Persentase relawan kebakaran dilatih dan dibentuk 3. Presentase sarana prasarana yang disiapkan/diberikan kepada Relawan Kebakaran	1. 10% 2. 0 3. 0	1. 10% 2. 0 3. 0	161,501,976	1. 10% 2. 0 3. 0	59,471,722	1. 15% 2. 10% 3. 0	420,000,000	1. 20% 2. 15% 3. 0	455,000,000	1. 25% 2. 20% 3. 0	490,000,000	1. 30% 2. 25% 3. 0	560,000,000	1. 30% 2. 25% 3. 0	1,984,471,722		
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	1. Jumlah kegiatan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran 2. Jumlah pelatihan / simulasi dan penyuluhan pencegahan kebakaran;	0	0	161,501,976	250 Orang	59,471,722	500 Orang	120,000,000	500 Orang	125,000,000	500 Orang	130,000,000	500 Orang	140,000,000	2250 Orang	574,471,722	Bidang Damkar BPBD Kab. Sidoarjo	

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Peren- naan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerj- a Peran- gka- t Daer- ah Penan- ggu- lun- g jawa- b	Kete- rang- an	
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)				
			Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp			Targ et
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29	
Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran	Jumlah Relawan Kebakaran yang dibentuk	N/A	0	0	0	-	5 Kelo mpo k	50,000,000	5 Kelo mpo k	55,000,000	5 Kelo mpo k	60,000,000	5 Kelo mpo k	70,000,000	20 Kelo mpo k	235,000,000			
Dukungan Pemberdayaan Masyarakat/ Relawan Pemadam Kebakaran melalui Penyediaan Sarana dan Prasarana	Jumlah sarana prasarana pemadam kebakaran yang disediakan/diberikan kepada Relawan kebakarann	0	0	0	0	-	5 Pake t	250,000,000	5 Pake t	275,000,000	5 Pake t	300,000,000	5 Pake t	350,000,000	20 pake t	1,175,000,000			
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Indikator Program :	Tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah terhadap pelayanan kesekretariatan	100%	100 %	18,586,826,239	100 %	20,445,508,863	100 %	22,490,059,749	100 %	24,739,065,724	100 %	27,212,972,297	100 %	29,934,269,526	100 %	32,927,696,479		
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Indikator : 1. Jumlah tahapan perencanaan yang dilaksanakan 2. Jumlah rekomendasi hasil evaluasi kinerja yang ditindaklanjuti		1. tahap an 12 2. reko mend asi 1	83,444,783	1. taha pa 12 2. reko mend asi 1	91,789,261	1. taha pa 12 2. reko mend asi 1	100,968,187	1. taha pa 12 2. reko mend asi 1	111,065,006	1. taha pa 12 2. reko mend asi 1	122,171,507	1. taha pa 12 2. reko mend asi 1	134,388,657	1. taha pa 12 2. reko mend asi 1	147,827,523		BPB D	

	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat		Jumlah dokumen perencanaan PD yang disusun tepat waktu	4 doku men	4 doku men	61,668,403	4 doku men	67,835,243	4 doku men	74,618,768	4 doku men	82,080,644	4 doku men	90,288,709	4 doku men	99,317,580	20 doku men	109,249,338		
--	--	--	--	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	-------------	-------------	--	--

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Kerangka		
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)					
			Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp				
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29		
Daerah																				
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu	1 doku men	1 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	5 doku men	0		
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah dokumen perubahan RKASKPD yang disusun tepat waktu	2 doku men	2 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	5 doku men	0		
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun tepat waktu	1 doku men	1 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	5 doku men	0		
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPASKPD yang disusun tepat waktu	2 doku men	2 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	1 doku men	0	5 doku men	0		
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan kinerja PD yang disusun tepat waktu	7 doku men	7 doku men	13,311,758	7 doku men	14,642,934	7 doku men	16,107,227	7 doku men	17,717,950	7 doku men	19,489,745	7 doku men	21,438,719	35 doku men	23,582,591				

	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah dokumen monev PD yang tersusun	4 dokumen	4 dokumen	8,464,622	4 dokumen	9,311,084	4 dokumen	10,242,193	4 dokumen	11,266,412	4 dokumen	12,393,053	4 dokumen	13,632,358	20 dokumen	14,995,594		
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat		Indikator : Persentase realisasi anggaran PD	87,97 %	90%	13,214,953	85%	14,536,448	85%	15,990,093	85%	17,589,102	85%	19,348,013	85%	21,282,814	85%	23,411,095		

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Keterangan		
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)					
			Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp				
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29		
Daerah																				
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang mendapatkan gaji dan tunjangan	100%	100 %	10,682,732	100 %	11,751,005	100 %	12,926,106	100 %	14,218,716	100 %	15,640,588	100 %	17,204,647	100 %	18,925,111				
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah alat tulis kantor yang tersedia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah SPM yang diterbitkan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah laporan penatausahaan akuntansi keuangan PD yang di susun	1 laporan	1 laporan	0	1 laporan	0	1 laporan	0	1 laporan	0	1 laporan	0	1 laporan	0	5 laporan	0				

		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD			Jumlah laporan Keuangan Akhir Tahun yang tersusun	1 laporan	1 laporan	0	1 laporan	0	1 laporan	0	1 laporan	0	1 laporan	0	5 laporan	0		
		Pengelolaan dan Penyediaan Bahan Tanggapan Pemeriksaan			Jumlah bahan tanggapan hasil pemeriksaan yang disusun	1 berkas	1 berkas	0	1 berkas	0	1 berkas	0	1 berkas	0	1 berkas	0	5 berkas	0		

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Keterangan
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)					
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29		
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran PD yang tersusun	2 laporan	2 laporan	2,532,221	2 laporan	0	2 laporan	0	2 laporan	0	2 laporan	0	2 laporan	0	2 laporan	0	10 laporan	0		
	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Indikator : Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	87,6	90	6,679,173,418	90	7,347,090,760	90	8,081,799,836	90	8,889,979,819	90	9,778,977,801	90	10,756,875,581	90	11,832,563,140			

	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor		Jumlah komponen listrik /penerangan yang tersedia	13 jenis	13 jenis		5 jenis	5 jenis	5 jenis	5 jenis	5 jenis	5 jenis	25 jenis				
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia														
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		Jumlah peralatan rumah tangga yang tersedia														

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Keterangan
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)			
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1. Jumlah BBM yang disediakan 2. Jumlah logistik rumah tangga kantor yang tersedia	1. 12 bulan 2. 12 bulan																
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah cetak dan penggandaan yang tersedia																	
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangundangan	Jumlah buku bahan bacaan, peraturan perundangundangan dan koran yang tersedia																	

	Penyediaan Bahan/Material		Jumlah bahan/material yang tersedia																
	Fasilitasi Kunjungan Tamu		a. Jumlah jamuan rapat/tamu yang disediakan b. Jumlah kunjungan tamu yang difasilitasi																
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		a. Persentase surat perintah tugas yang ditindaklanjuti b. Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang diselenggarakan																
	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD		Jumlah arsip dinamis yang dikelola																

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Keterangan	
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)				
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29	
	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD		Jumlah data dan informasi PD yang tersedia																
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Indikator : Jumlah dan Jenis BMD yang diadakan																

	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		Jumlah mobil jabatan yang diadakan	0															
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		Jumlah kendaraan dinas/operasional yang diadakan	0															
	Pengadaan Alat Besar		Jumlah alat besar yang diadakan																
	Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor		Jumlah alat angkutan darat tak bermotor yang diadakan																
	Pengadaan Mebel		Jumlah meubeleur yang diadakan																
	Pengadaan Peralatan dan Mesin		Jumlah peralatan dan perlengkapan																

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Kerangka			
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)		
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29	
Lainnya	gedung/kantor / rumah dinas/jabatan yang diadakan																		
Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah aset tetap lainnya yang diadakan	0																	
Pengadaan Aset Tak Berwujud	Jumlah aset tak berwujud yang diadakan	0																	

	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		Jumlah gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan	0															
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan																
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya																
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Indikator : Persentase terpenuhinya jasa penunjang perkantoran	100%															
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat		Jumlah surat keluar masuk yang dikelola	3000 buah	3000 buah	1,980,000	3000 buah	2,178,000	3000 buah	2,395,800	3000 buah	2,635,380	3000 buah	2,898,918	3000 buah	3,188,810	3000 buah	3,507,691	

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Keterangan						
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)											
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp										
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29								
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		Rekening listrik, air, telepon dan internet yang terbayar	12 bulan	12 bulan	362,000,000	12 bulan	12 bulan	398,200,000	12 bulan	12 bulan	438,020,000	12 bulan	12 bulan	481,822,000	12 bulan	12 bulan	530,004,200	12 bulan	12 bulan	583,004,620	12 bulan	12 bulan	641,305,082		
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Persentase peralatan dan perlengkapan kantor yang berfungsi baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		1. Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayar 2. Jumlah tenaga keamanan kantor yang terbayar 3. Jumlah pengelola keuangan dan barang yang terbayar; 4. Jumlah tenaga non ASN yang terbayar	1. 60 orang 2. 180 orang 3. 228 orang 4. 312 orang	1. 60 orang 2. 180 orang 3. 228 orang 4. 312 orang	2,220,208,800	2,442,229,680	2,686,452,648	2,955,097,913	3,250,607,704	3,575,668,474	3,933,235,322														
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Indikator Jumlah barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang dilakukan pemeliharaan																							

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program	Data		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan	Unit	
-----------------------------------	---------------------------	------	--	---	------	--

RENCANA STRATEGIS

BADAN PENAGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SIDOARJO 2021-2026

	(outcome) / kegiatan (intermediate output)	Capaian						Kerja	
--	--	---------	--	--	--	--	--	-------	--

RENCANA STRATEGIS

BADAN PENAGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SIDOARJO 2021-2026

	subkegiatan (output)	pada	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Kondisi Kinerja	
--	----------------------	------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	-----------------	--

18		19		Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Keterangan
18		19		20	21	22	23	24	25	26	27	28	29					
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		1. Jumlah kendaraan jabatan yang dipelihara; 2. Jumlah bahan peralatan dan bahan pembersih kendaraan yang tersedia 3. Jumlah STNK kendaraan dinas yang lunas pajaknya															
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		1. Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara; 2. Jumlah bahan peralatan dan bahan pembersih kendaraan yang tersedia 3. Jumlah STNK kendaraan dinas yang lunas pajaknya															
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar		a. Jumlah Alat Besar yang dipelihara b. Jumlah Alat Besar yang diurus perijinannya															
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor		a. Jumlah Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang dipelihara b. Jumlah Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang diurus perijinannya															

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Pere ncanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerj a Pera ngka t Daer ah Pena ngg ung jawa b	Kete rang an
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)			
			Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29
	Pemeliharaan Mebel	0																
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya																	
	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	0																
	Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	0																
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya																	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya																	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	0																
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Tanah	0																

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capa ian pada Tahu n Awal Pere ncan aan (Tah un 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerj a Pera ngka t Daer ah Pena nggu ng jawa b	Kete rang an		
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)	
			Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp			Targ et	Rp
18	19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Indikator : 1. Persentase ASN yang disiplin 2. Persentase ASN yang mengikuti pelatihan yang bersertifikat																	
Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Jumlah mesin absensi yang disediakan	0																
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkap annya	Jumlah pakaian dinas harian (PDH) yang diadakan	33																
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaia n	a. Jumlah administrasi kepegawaian yang disusun b. Jumlah administrasi kepegawaian yang diolah	0																
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah monitoring, evaluasi, dan penilaian kinerja pegawai Perangkat Daerah yang dilakukan	0																

	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi		Jumlah ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal dan informal	0														
--	---	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Keterangan
			Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)			
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29							
	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan		Jumlah ASN yang mengikuti sosialisasi peraturan perundangundangan	0														
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan		Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundangundangan	0														
	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		Indikator : 1. Persentase BMD SKPD yang telah teregistrasi 2. Persentase BMD SKPD yang telah tersertifikasi															
	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD		Jumlah Laporan RKBMD yang disusun	1 laporan														

		Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD		1. Jumlah BMD SKPD yang telah teregistrasi 2. Jumlah BMD SKPD yang telah tersertifikasi	N/A																
		Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD		Jumlah BMD SKPD yang dilakukan penilaian	N/A																
		Program/ Kegiatan/ Subkegiatan		Indikator Kinerja Program (outcome) / kegiatan (intermediate output) / subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2026)	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Keterangan			
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026					
						Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		
		18		19	20	21		22		23		24		25		26		27		28	29
		Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD		Jumlah pembinaan, pengawasan, dan pengendalian BMD SKPD yang dilakukan	N/A																
		Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD		1. Jumlah rekonsiliasi BMD SKPD yang dilakukan 2. Jumlah laporan BMD SKPD yang disusun	N/A																
		Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD		Jumlah laporan BMD SKPD yang disusun tepat waktu	N/A																
		Pemanfaatan Barang Milik Daerah SKPD		1. Jumlah barang milik daerah dalam kondisi baik 2. Jumlah BMD SKPD yang dimanfaatkan	N/A																

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo mempunyai tugas untuk melaksanakan kebijakan pada sub urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, sehingga penetapan rumusan Tujuan, Sasaran, Strategis, Kebijakan, Program dan Kegiatan Pokok, serta Prioritas Pembangunan Tahun 2021-2026 adalah untuk menunjang tercapainya Visi Kabupaten Sidoarjo, yaitu ***“Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan”***.

Implementasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam mendukung Visi Kabupaten Sidoarjo mendukung Misi Ke3 yaitu *“Membangun Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Yang Modern Dan Berkeadilan Dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan”*, Sasaran ke2 yaitu *“Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan “* , yang dijabarkan melalui rumusan Tujuan dan Sasaran pada BAB IV Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo, maka ditetapkan Indikator Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo, sebagai alat ukur untuk memantau tingkat kemajuan pelaksanaan program dan kegiatan, dalam rangka pencapaian rumusan Tujuan dan Sasaran dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai bentuk komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026, dengan Indikator yang ditetapkan dalam tabel di bawah ini.

RENCANA STRATEGIS
BADAN PENAGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SIDOARJO 2021-2026

Rencana Strategis BPBD Kabupaten Sidoarjo merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 – 2026, yang menjadi pedoman dalam penyusunan perencanaan program dan kegiatan oleh seluruh aparat BPBD Kabupaten Sidoarjo setiap tahun dalam bentuk Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA).

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Renstra ini masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya, namun BPBD Kabupaten Sidoarjo telah memiliki arah kebijakan pembangunan yang dapat dijadikan pedoman dalam proses perencanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam hal penanggulangan bencana. Dalam pelaksanaannya tidak menutup kemungkinan akan dilakukan penyesuaian / *review* yang searah dengan kebijakan / prioritas pembangunan daerah.

Oleh karena itu, kami berupaya untuk memperbaiki kualitas dokumen Rencana Strategis ini dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala setiap semester. Saran, masukan dan evaluasi yang membangun sangat kami harapkan dalam proses penyempurnaan dokumen perencanaan ini.

Demikian penyusunan Rencana Strategik (RENSTRA) BPBD Kabupaten Sidoarjo tahun 2021-2026 agar dapat dijadikan pedoman dan arah dalam pelaksanaan penanggulangan bencana yang konsisten, sinergis, proporsional dan komunikatif sesuai tugas dan fungsi yang diemban BPBD dan upaya peningkatan layanan kepada *stakeholder*.

Sidoarjo, September 2021

Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Sidoarjo



Ir. DWIDJO PRAWITO, M. MT.

Pembina Utama Muda
NIP. 196510121992021001

BADAN PENAGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SIDOARJO
2021-2026